

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

Praktik pengalaman lapangan (PPL) merupakan salah satu mata kuliah wajib yang harus ditempuh oleh seluruh mahasiswa UNY yang mengambil jurusan kependidikan, dalam pelaksanaannya, mahasiswa melaksanakan tugas-tugas kependidikan tenaga pendidik dalam hal ini guru yang meliputi kegiatan praktik mengajar atau kegiatan kependidikan lainnya. Hal tersebut dilaksanakan dalam rangka memberikan pengalaman nyata kepada mahasiswa agar dapat mempersiapkan diri sebaik-baiknya sebelum terjun ke dunia kependidikan sepenuhnya.

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) diharapkan dapat menjadi bekal bagi mahasiswa dan sebagai pembentukan tenaga kependidikan profesional yang siap memasuki dunia pendidikan sesuai dengan tuntutan, serta menyiapkan dan menghasilkan tenaga kependidikan atau calon guru yang memiliki nilai, sikap, pengetahuan dan keterampilan profesional.

Kegiatan PPL meliputi pra PPL, proses PPL, dan pasca PPL. Kegiatan pra PPL meliputi menjalin mitra untuk PPL yang dilakukan oleh LPPMP, pendaftaran dan pengelompokan PPL. Adapun pendaftaran PPL dilakukan secara *on line* dan dilakukan pengelompokan PPL. Kegiatan Pra PPL yang lain yaitu: pembekalan PPL yang berguna untuk mempersiapkan mental mahasiswa dan memberikan beberapa pengarahan sebagai bekal PPL nantinya, penyerahan mahasiswa PPL ke sekolah yang bersangkutan dan observasi PPL ke lokasi PPL. Observasi yang dilakukan meliputi observasi sarana prasarana dan observasi lingkungan sekolah. Kegiatan pasca PPL yaitu melengkapai administrasi sekolah dan membuat laporan PPL. Pada program PPL 2014, penulis melaksanakan PPL di SMK N 2 Yogyakarta yang beralamat di Jalan A.M Sangaji 47 Yogyakarta.

#### **A. ANALISIS SITUASI**

SMK Negeri 2 Yogyakarta atau yang lebih dikenal dengan nama STM Jetis atau STM 1 Yogyakarta, merupakan salah satu sekolah menengah tertua di Indonesia. Sekolah ini dibangun pada tahun 1919, pada masa penjajahan belanda gedung ini digunakan sebagai gedung PJS (Prince Juliana School). SMK N 2 Yogyakarta beralamatkan di Jalan A.M.Sangaji No. 47 Jetis, Kota Yogyakarta. Gedung yang merupakan salah satu peninggalan sejarah ini ditetapkan sebagai

cagar budaya oleh Menteri Kebudayaan dan Pariwisata, mengingat nilai historis yang melekat pada gedung ini.

Pada tahun 1929, 1950 dan 1954 dilakukan renovasi dan penambahan ruangan sehingga luas bangunan menjadi 16.000 m<sup>2</sup> diatas tanah 5,5 Ha. Selain bangunan untuk teori, tersedia juga fasilitas lainnya antara lain ruang praktik, tempat ibadah, aula dan lapangan-lapangan olahraga. Mulai tahun 1952 sampai dekade 70-an, STM ini mulai dibagi-bagi menjadi berbagai STM dengan berbagai jurusan baru namun masih dalam satu komplek di Jetis. Pada tahun 1975 melalui keputusan Mendikbud No. 019/O/1975, semua STM yang berada di kompleks Jetis digabung menjadi satu dengan nama STM Yogyakarta I. Kemudian pada akhirnya tehitung mulai tanggal 7 Maret 1997 melalui keputusan Mendikbud Nomor 036/O/1997 nama sekolah berubah menjadi SMK Negeri 2 Yogyakarta.

Visi SMK Negeri 2 Yogyakarta adalah “*Menjadikan Lembaga Pendidikan Pelatihan Kejuruan Bertaraf Internasional dan Berwawasan Lingkungan yang Menghasilkan Tamatan Profesional, Mampu Berwirausaha, Beriman dan Bertaqwa*”. Sedangkan Misi dari SMK Negeri 2 Yogyakarta adalah melaksanakan sistem manajemen mutu (SMM) berbasis ICT dan berkelanjutan, meningkatkan kualitas tenaga pendidik dan kependidikan yang memenuhi kualifikasi dan kompetensi standar, meningkatkan fasilitas dan lingkungan belajar yang nyaman memenuhi standar kualitas dan kuantitas, mengembangkan kurikulum, metodologi pembelajaran dan sistem penilaian berbasis kompetensi, menyelenggarakan pembelajaran sistem CBT dan PBE menggunakan bilingual dengan pendekatan ICT, membangun kemitraan dengan lembaga yang relevan baik dalam maupun luar negeri serta menyelenggarakan kegiatan ekstrakurikuler agar peserta didik mampu mengembangkan kecakapan hidup (life skill) dan berakhlak mulia.

## 1. Kondisi Fisik Sekolah

Secara umum bangunan sekolah merupakan salah satu cagar budaya di kota Yogyakarta yang merupakan peninggalan jaman penjajahan Belanda. Sehingga bangunan ini sebagian besar masih bangunan lama yang telah direnovasi. Namun dengan bertambahnya kebutuhan sarana dan prasarana pendidikan, maka ditambahi pula bangunan baru dengan dana bantuan Proyek SBI Invest. Adapun ruangan-ruangan yang terdapat di sekolah ini meliputi :

Tabel 1. Ruang SMK Negeri 2 Yogyakarta

No	Jenis Ruang	Jumlah	Luas
1	Ruang Teori	37	1.818,70 m <sup>2</sup>
2	Ruang Gambar	5	1.373 m <sup>2</sup>
3	Self Access Study (SAS)	1	274 m <sup>2</sup>
4	Ruang Laboratorium (Bahasa & IPA)	2	274 m <sup>2</sup>
5	Ruang Praktek Bengkel	15	2315 m <sup>2</sup>
6	Ruang Laboratorium Komputer ( KKPI )	4	288 m <sup>2</sup>
7	Ruang Laboratorium Hardware TI	1	96 m <sup>2</sup>
8	Ruang Laboratorium Software TI	1	96 m <sup>2</sup>
9	Ruang Kepala Sekolah	1	140 m <sup>2</sup>
10	Ruang Kantor	6	298 m <sup>2</sup>
11	Ruang BP	1	84 m <sup>2</sup>
12	Ruang Perpustakaan	3	318 m <sup>2</sup>
13	Ruang Guru	1	102 m <sup>2</sup>
14	Ruang UKS	1	94 m <sup>2</sup>
15	Ruang Ibadah	3	256 m <sup>2</sup>
16	Ruang OSIS	2	256 m <sup>2</sup>
17	Ruang Koperasi	2	76 m <sup>2</sup>
18	Ruang Kantin	8	177 m <sup>2</sup>
19	Kamar Mandi / WC	10	240 m <sup>2</sup>
20	Gudang	1	399 m <sup>2</sup>
21	Ruang Pertemuan / Aula	1	454,5 m <sup>2</sup>
22	Lapangan Olah Raga	1	13.851,25 m <sup>2</sup>
23	Kebun Sekolah	1	2.229 m <sup>2</sup>
24	Tempat Sepeda	2	1.572 m <sup>2</sup>
25	Halaman Sekolah	1	1.972 m <sup>2</sup>

## 2. Kondisi Non Fisik Sekolah

### a. Kondisi Umum SMK Negeri 2 Yogyakarta

Secara umum kondisi SMK N 2 Yogyakarta yaitu lokasi sekolah cukup strategis dan kondusif sebagai tempat belajar. Jalan menuju ke sekolah cukup padat dikarenakan SMK N 2 Yogyakarta berada pada kawasan perkantoran dan sekolah-sekolah tetapi juga cukup kondusif sebagai tempat belajar. Fasilitas penunjang cukup lengkap. Adanya perawatan yang saat ini semakin baik menjadikan KBM dapat berjalan lancar sehingga siswa merasa nyaman untuk mengikuti program KBM di sekolah.

### b. Kondisi Kedisiplinan SMK Negeri 2 Yogyakarta

Hasil observasi diperoleh data kondisi kedisiplinan di SMK N 2 Yogyakarta sebagai berikut:

1) Kegiatan belajar mengajar atau jam efektif dimulai pada pukul 06.45 WIB. Dan ada beberapa jurusan yang menerapkan sistem blok, maka terdapat beberapa penyesuaian pada masing-masing jurusan ketika masuk dan jam pulang pelajaran.

2) Tingkat kedisiplinan siswa masih perlu ditingkatkan karena masih terdapat siswa yang terlambat masuk sekolah dengan berbagai alasan serta masih terdapat oknum siswa yang sering tidak masuk dalam pelajaran sehingga perlu diberikan penyuluhan dan pembinaan.

3) Personalia Sekolah

Personalia yang ada di SMK N 2 Yogyakarta terdiri dari Kepala Sekolah yang dibantu oleh beberapa Wakil Kepala Sekolah perbidang yang dibawahnya. Staf TU, Kaprodi, Kepala bursa kerja dan pretek kerja industri pada masing-masing jurusan dipimpin oleh satu kepala jurusan.

4) Lingkungan

SMK Negeri 2 Yogyakarta terletak pada kawasan perkantoran serta lingkungan pendidikan, diantaranya yaitu SMK Negeri 3 Yogyakarta, SMA Negeri 11 Yogyakarta, SMA Muhammadiyah 1 Yogyakarta, SMP Negeri 6 Yogyakarta dan SD Negeri Jetisharjo.

5) Fasilitas Olahraga

SMK N 2 Yogyakarta mempunyai beberapa fasilitas olahraga yang sangat mendukung salah satu diantaranya adalah lapangan basket, lapangan volly dan lapangan sepak bola.

#### 6) Kegiatan Kesiswaan

Program kegiatan kesiswaan di SMK N 2 Yogyakarta cukup baik. Masing-masing organisasi telah mempunyai ruang kegiatan tersendiri seperti Ruang OSIS, Ambalan Pramuka, Pecinta Alam, KSR, dan kegiatan Kerohanian.

### 3. Potensi Siswa

SMK Negeri 2 Yogyakarta seperti sekolah menengah kejuruan yang lainnya yang bergerak dibidang teknologi dan industri, pada umumnya mayoritas siswanya adalah laki-laki dan beberapa persen siswa putri. Para siswa juga berasal dari berbagai daerah baik dari daerah Yogyakarta maupun dari luar daerah Yogyakarta. Perbedaan latar belakang dari siswa tentu menimbulkan karakter-karakter yang berbeda pula pada masing-masing siswa. Sehingga perlu adanya pendekatan dan bimbingan yang sesuai untuk mencapai keberhasilan proses belajar mengajar di sekolah. Adanya pelatihan dan penyuluhan bagi siswa dan guru merupakan salah satu cara untuk menambah cakrawala pengetahuan dan mendukung penggalian potensi, serta mendorong munculnya kreativitas dari siswa maupun guru SMK Negeri 2 Yogyakarta.

### 4. Kondisi Guru

SMK Negeri 2 Yogyakarta didukung oleh tenaga pendidik sebanyak 211 orang dan karyawan berjumlah 69 orang.. Tingkat pendidikan guru-guru tersebut rata-rata sarjana dan sebagian magister. Setiap tahun terdapat penghargaan untuk guru teladan. Untuk jurusan Teknik Audio Video ada 10 guru. Secara kuantitas jumlah guru ini sudah mencukupi karena jurusan Teknik Audio Video terdiri dari 3 Kelas, yaitu kelas X, XI, dan XII Teknik Audio Video. Namun secara kualitas guru yang bersangkutan sudah sangat profesional.

Tabel 2. Keadaan Guru dan Karyawan SMK Negeri 2 Yogyakarta

No	Uraian	Guru	Karyawan	Jumlah
1	PNS PEMKOT	181	19	204
	PNS DEPAG	2	-	2
3	NABAN PEMKOT	22	39	61
4	HONOR KOMITE	6	11	17
<b>Jumlah</b>		<b>211</b>	<b>69</b>	<b>284</b>

Tabel 3. Keadaan Guru dan Karyawan Berdasarkan Jenjang Pendidikan

No	Jenjang Pendidikan	Guru	Karyawan
1	SD	-	5
2	SLTP	-	5
3	SLTA	1	45
4	DIPLOMA 1	-	4
5	DIPLOMA 2	-	1
6	SARJANA MUDA / D3	7	3
7	SARJANA / S1	186	6
8	MAGISTER / S2	16	-
9	DOKTOR / S3	1	-
<b>Jumlah</b>		<b>211</b>	<b>69</b>

Peningkatan kualitas SDM di SMK Negeri 2 Yogyakarta baik guru maupun karyawan dilakukan dengan upaya-upaya berikut.

- Mengirim guru maupun karyawan pada pelatihan-pelatihan di P4TK, Dinas Pendidikan maupun lembaga Pelatihan lainnya guna meningkatkan kompetensi.
- Mengirim staf kepala sekolah dalam pelatihan manajemen untuk meningkatkan kualitas pengelolaan sekolah.
- Mengirim staf kepala sekolah dan guru dalam pelatihan bahasa Inggris

- d. Mengadakan pelatihan-pelatihan bahasa Inggris, ketrampilan computer maupun kompetensi kejuruan untuk guru dan karyawan.
- e. Mengirim guru maupun karyawan pada seminar, loka karya, studi banding dan kunjungan industri guna menambah wawasan serta meningkatkan kinerja.
- f. Memberi kesempatan kepada guru maupun karyawan yang ingin meningkatkan pendidikan pada jenjang yang lebih tinggi.

## 5. Fasilitas KBM dan Media Pembelajaran

Sarana pembelajaran di SMK Negeri 2 Yogyakarta sangat mendukung bagi tercapainya proses belajar mengajar yang berkualitas, karena ruang teori dan praktik terpisah serta ada ruang teori di dalam bengkel (untuk teori pelajaran praktik). Fasilitas-fasilitas tersebut meliputi:

- a. Media pembelajaran yang ada

*White board, black board, kapur, OHP, LCD, modul, komputer, job sheet dan alat-alat peraga lainnya.*

- b. Laboratorium dan bengkel

Hamper setiap program keahlian di SMK N 2 Yogyakarta memiliki laboratorium dan bengkel. Di SMK N 2 Yogyakarta mempunyai Laboratorium Jurusan, Laboratorium Bahasa, Laboratorium Komputer, Laboratorium SAS (perpustakaan dan akses data), Laboratorium Fisika dan Laboratorium Kimia.

- c. Lapangan olahraga
- d. Ruang bimbingan dan konseling
- e. Perpustakaan
- f. Kelas teori dan gambar

## 6. Bidang Akademik

Kegiatan belajar mengajar diawali dengan berdoa, dilanjutkan menyanyikan lagu kebangsaan Indonesia Raya dan bimbingan kerohanian. Hal ini sebagai salah satu pembentukan karakter bagi para siswa dan menciptakan rasa cinta tanah air pada setiap personil sekolah serta tetap mengedepankan ketaqwaan pada Tuhan Yang Maha Esa. SMK Negeri 2 Yogyakarta memiliki 9 program keahlian, yaitu :

- a. Teknik Audio Video
- b. Teknik Kendaraan Ringan

- c. Teknik Komputer Jaringan
- d. Teknik Gambar Bangunan
- e. Teknik Konstruksi Batu dan Beton
- f. Teknik Instalasi Tenaga Listrik
- g. Teknik Permesinan
- h. Multimedia
- i. Teknik Survei Pemetaan

## 7. Kegiatan Siswa

Pengembangan potensi siswa tidak hanya dalam bidang akademik saja, namun perlu juga pengembangan potensi dalam bidang non akademik. Kegiatan ekstrakurikuler merupakan salah satu wadah pengembangan potensi non akademik. Beberapa kegiatan ekstrakurikuler yang ada di SMK Negeri 2 Yogyakarta ini antara lain Tonti, PKS, PMR/ UKS, Pecinta alam, KIR, Karate, Kuli tinta, Mading, PIKR dan dalam bidang olahraga. Para siswa kelas satu dan dua diwajibkan mengikuti kegiatan ekstrakurikuler pramuka.

Kegiatan ekstrakurikuler dilaksanakan diluar jam belajar mengajar (setelah pukul 13.00 WIB) dan mayoritas diikuti oleh siswa kelas X dan kelas XI. Kegiatan ekstrakurikuler ini diharapkan dapat menjadi wadah untuk menampung dan menyalurkan bakat, minat, serta aspirasi dari para siswa.

## 8. Administrasi Sekolah

Bagian administrasi dikelola oleh bagian Tata Usaha (TU) yang membawahi berbagai bidang diantaranya: bidang kepegawaian, keuangan, kesiswaan, perpustakaan, kerumahtanggaan dan pengetikan, persuratan.

## 9. Personalia Sekolah

Kepala sekolah dibantu oleh beberapa wakil kepala sekolah per bidang yang dibawahnya. Staf TU, Kepala Koordinator Program, Kepala Bursa Tenaga Kerja dan Praktik Kerja Industri. Dimasing-masing jurusan dipimpin oleh satu kepala jurusan.

## **B. PERUMUSAN PROGRAM DAN RANCANGAN KEGIATAN**

Program PPL ini merupakan bagian dari mata kuliah sebesar 3 SKS yang harus ditempuh oleh mahasiswa program kependidikan. Materi yang ada meliputi program mengajar teori dan praktek di kelas dengan diawasi dan dikontrol oleh guru pembimbing masing-masing. Rancangan kegiatan PPL disusun setelah mahasiswa setelah melakukan observasi di kelas. Observasi ini bertujuan untuk mengamati kegiatan guru, siswa di kelas, dan lingkungan sekolah agar mahasiswa lebih mengetahui kondisi di lapangan dan benar-benar siap saat diterjunkan untuk praktik mengajar, dalam periode bulan 1 Juli sampai 17 September 2014. Berikut merupakan rencana kegiatan PPL :

### **1. Konsultasi Persiapan Mengajar**

Konsultasi dengan guru pembimbing mengenai kelas, waktu, materi, silabus dan RPP yang dibutuhkan. Saya dibimbing untuk mengampu mata pelajaran Teknik Perekayasaan Sistem Radio dan Televisi.

### **2. Pembuatan Administrasi Guru**

Membuat persiapan mengajar yang meliputi pembuatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), Silabus, Identitas guru, Prota, Prosem, materi, buku-buku sumber pembelajaran, media pembelajaran, alat evaluasi pembelajaran, dan media mengajar. Semua hal yang diperlukan saat pengajaran dikonsultasikan dengan gurupembimbing sebelum mengajar.

### **3. Pembuatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)**

Sebelum melaksanakan praktik mengajar di kelas, mahasiswa diharuskan membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). RPP tersebut digunakan sebagai pedoman perencanaan pengajaran oleh guru setiap kali tatap muka.

### **4. Menyiapkan Materi Bahan Ajar**

Materi ajar merupakan hal yang sangat penting. Materi ajar ini menyesuaikan dengan silabus dan RPP yang telah disusun agar tujuan dari pembelajaran dapat tercapai. Bahan materi ajar yang akan disampaikan dapat menyesuaikan dengan materi yang telah didapat mahasiswa di bangku perkuliahan.

## 5. Konsultasi Metode dan Media Pembelajaran

Sebelum praktik mengajar, mahasiswa diharuskan berkonsultasi terhadap guru mengenai metode yang akan digunakan saat guru biasa mengajar. Mahasiswa dapat menerapkan beberapa inovasi dalam menerapkan kegiatan belajar-mengajar agar lebih menarik minat siswa dengan mengonsultasikan terlebih dahulu terhadap guru pembimbing.

Penerapan metode yang akan digunakan sejalan dengan media pembelajaran yang dibutuhkan. Media pembelajaran ini bertujuan untuk membantu mahasiswa dalam praktik mengajar di kelas dan membantu siswa untuk memahami materi ajar yang disampaikan. Media pembelajaran ini pun sebaiknya dikonsultasikan dengan guru pembimbing sebelum disampaikan kepada siswa agar tujuan pembelajaran dapat tersampaikan.

## 6. Melaksanakan Praktik Mengajar di Kelas

Praktik mengajar di kelas merupakan komponen terpenting dalam program PPL ini. Praktik mengajar ini bertujuan agar mahasiswa mampu menerapkan ilmu yang didapat di bangku kuliah sebagai calon pendidik. Hal ini dapat membuat mahasiswa mendapat pengalaman mengajar di lapangan secara langsung sebelum terjun langsung ke dunia pendidikan.

Pada PPL ini, mahasiswa melakukan praktik mengajar sesuai dengan kesepakatan dan tugas yang diberikan oleh universitas maupun oleh sekolah. Pembagian jadwal ini menyesuaikan dengan pembagian jadwal dari guru pembimbing. Mahasiswa melakukan praktik mengajar untuk kelas XI AV 1 dan XI AV 2.

Praktik mengajar diawali pertemuan pertama yaitu tanggal 8 Agustus 2014 di kelas XI AV 1. Awal pembelajaran mahasiswa PPL diperkenalkan oleh guru pembimbing kepada siswa. Praktik mengajar di kelas minimal 8 kali termasuk team teching. Jadwal mengajar yaitu hari Jum'at dari jam ke 3-6 di kelas XI AV 1 sementara hari Sabtu dari jam ke 3-6 di kelas XI AV 2.

Kegiatan praktik mengajar dimulai bersamaan dengan tahun ajaran baru 2014/2015. Setiap mahasiswa bertugas untuk mengampu mata pelajaran sesuai dengan jurusan/kompetensi mengajar masing-masing dan mempunyai kewajiban mengajar minimal 8 kali materi. Kegiatan PPL ini dilaksanakan sesuai dengan kesepakatan antara mahasiswa PPL bersama guru pembimbingnya sampai kegiatan PPL di SMK N2 Yogyakarta berakhir.

## **7. Membuat dan Mengembangkan Alat Evaluasi**

Evaluasi merupakan tolak ukur keberhasilan proses kegiatan belajar mengajar di kelas. Kegiatan evaluasi ini bertujuan untuk mengetahui kemampuan peserta didik dalam menangkap atau memahami materi yang telah disampaikan oleh mahasiswa. Evaluasi didapatkan dari berbagai macam sumber, seperti tes tertulis, tes lisan, kinerja praktik, maupun laporan yang dibuat oleh siswa. Dalam setiap evaluasi, diharapkan terdapat berbagai macam indikator yang digunakan sebagai tolak ukur keberhasilan dari setiap praktik. Apabila indikator yang telah ditetapkan tidak dapat dipenuhi oleh setiap siswa, maka dapat diadakan program remedial untuk memperbaiki kinerja siswa.

## **8. Memberikan Motivasi Pembelajaran**

Motivasi pembelajaran yang dilakukan guru dikelas dilakukan dengan memberikan nasihat-nasihat yang bersifat membangun karakter siswa. Dalam proses pembelajaran juga dilakukan secara serius namun santai, bahkan terkadang juga diselingi dengan sedikit humor atau canda kepada peserta didik. Hal tersebut dilakukan untuk menambah semangat para siswa selain itu juga agar para siswa tidak merasa jemu dan bosan. Akan tetapi, dalam memberikan tugas guru cukup tegas, sehingga siswa termotivasi untuk mengerjakannya.

## **9. Konsultasi Pelaksanaan Mengajar**

Konsultasi pelaksanaan mengajar dilakukan 2 hari sebelum pelaksanaan praktik mengajar di kelas. Selain konsultasi dengan guru pembimbing untuk mata pelajaran praktik perlu memberitahukan toolman alat dan bahan yang akan digunakan saat praktik.

## **10. Membuat Inovasi dan Motivasi Pembelajaran di Kelas**

Inovasi merupakan hal yang cukup penting dalam kegiatan pembelajaran. Inovasi dapat dilakukan sesuai dengan perkembangan teknologi yang ada saat ini. Perkembangan inovasi dalam dunia pendidikan, terutama untuk proses pembelajaran saat ini, sudah sangat beragam sejalan dengan perkembangan teknologi.

Inovasi dilakukan agar siswa tidak merasa monoton dalam setiap pembelajaran. Hal ini juga mampu menarik minat siswa terhadap materi ajar yang diberikan. Namun, diharapkan setiap inovasi yang akan diberikan

dikonsultasikan terlebih dahulu dengan guru pembimbing agar tujuan dari pembelajaran tetap tersampaikan dan tidak menyimpang.

Sebelum melakukan praktik inti mengajar di kelas, diharapkan mahasiswa mampu memberikan motivasi terhadap siswa. Pemberian motivasi ini diharapkan mampu membangkitkan minat siswa terhadap pelajaran yang akan diberikan. Siswa juga akan menjadi lebih ingin tahu mengenai materi ajar yang akan disampaikan.

## **11. Evaluasi**

### **1) Evaluasi Mengajar**

Evaluasi mengajar dilaksanakan tiap kali selesai mengajar. Dalam hal ini, mahasiswa praktikan bias membicarakan tentang materi yang telah dan akan diajarkan pada tiap pertemuan maupun permasalahan yang dihadapi saat praktikan mengajar. Selain itu, guru pembimbing dapat memberikan evaluasi terhadap kekurangan maupun kelebihan dalam praktik mengajar yang telah dilaksanakan. Hasil dari evaluasi tersebut diharapkan mahasiswa dapat melaksanakan tugas sebagai seorang guru dengan lebih baik lagi.

### **2) Evaluasi Hasil Belajar Siswa**

Evaluasi hasil belajar bertujuan untuk mengetahui tingkat keberhasilan siswa dalam penguasaan kompetensi dasar yang telah diajarkan.

## **12. Umpam Balik Bimbingan dari Guru Pembimbing**

Sebelum praktik mengajar, mahasiswa melakukan bimbingan terlebih dahulu dengan guru pembimbing mengenai materi apa yang akan disampaikan kepada peserta didik maupun metode yang digunakan. Setelah melakukan kegiatan praktik mengajar di kelas, guru pembimbing memberikan evaluasi mengenai pelaksanaan praktik mengajar.

### **13. Menyusun Laporan PPL**

Pembuatan laporan PPL (individu) merupakan salah satu bentuk pertanggungjawaban mahasiswa terhadap kegiatan PPL yang telah dilaksanakan di kelas. Laporan berisi segala sesuatu mengenai persiapan, pelaksanaan dan evaluasi kegiatan PPL, serta buku administrasi guru yang dibuat oleh mahasiswa. Laporan ini digunakan sebagai penilaian kegiatan PPL mahasiswa.